

**PEMERINTAH KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA
DAN PERKEBUNAN**

RENCANA KERJA 2018



**Sarilamak
2017**



**KEPUTUSAN KEPALA DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA DAN
PERKEBUNAN KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

NOMOR : /Distanhortbun-LK/ VI /2017

TENTANG

**RENCANA KERJA DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA DAN
PERKEBUNAN KABUPATEN LIMA PULUH KOTA TAHUN 2018**

**KEPALA DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA DAN
PERKEBUNAN KABUPATEN LIMA PULUH KOTA,**

- Menimbang : a. bahwa berdasarkan Pasal 10 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 Tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah, bahwa SKPD diharuskan menyusun Rencana Kerja (Renja) SKPD dengan mengacu kepada Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD);
- b. bahwa dengan ditetapkannya Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) Tahun 2018, maka materi yang mengatur tentang perencanaan pembangunan daerah perlu dijabarkan oleh Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan ke dalam suatu Rencana Kerja (Renja) Tahun 2018;
- c. bahwa untuk mewujudkan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b di atas, perlu menetapkan Rencana Kerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Tahun 2018 dengan Keputusan Kepala Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Lima Puluh Kota.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1956 Tentang Pembentukan Daerah Otonom Kabupaten Dalam Lingkungan Propinsi Sumatera Tengah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1956 Nomor 25);
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah,

terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 Tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);

5. Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2007 Tentang Pelaporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kepada Pemerintah, Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Kepala Daerah Kepada DPRD dan Informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kepada Masyarakat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4693);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 Tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4815);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 Tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 2036);
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);
10. Peraturan Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota Nomor 10 Tahun 2011 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2011 Nomor 10);
11. Peraturan Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota Nomor 6 Tahun 2016 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2016-2021 (Lembaran Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2016 Nomor 6);
12. Peraturan Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota Nomor 15 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2016 Nomor 15);

13. Peraturan Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota Nomor 8 Tahun 2017 Tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2018 (Lembaran Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2018 Nomor 8);
14. Peraturan Bupati Lima Puluh Kota Nomor 140 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) Kabupaten Lima Puluh Kota (Berita Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2011 Nomor 140);
15. Peraturan Bupati Lima Puluh Kota Nomor 64 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan (Berita Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2016 Nomor 66);

MEMUTUSKAN :

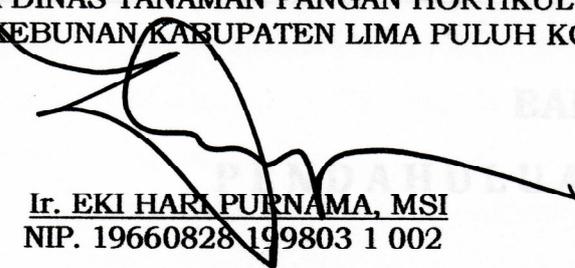
- Menetapkan :**
- KESATU :** Menetapkan Rencana Kerja (Renja) Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2018 sebagaimana tercantum pada Lampiran yang merupakan satu kesatuan yang utuh dengan Keputusan ini.
- KEDUA :** Rencana Kerja (Renja) sebagaimana dimaksud pada Diktum KESATU berisikan :
- I. Pendahuluan, yang berisi penjelasan tentang latar belakang penyusunan Renja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan, landasan hukum, maksud dan tujuan, serta sistematika penulisan.
 - II. Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPD Tahun berjalan, yang memuat informasi tentang pelaksanaan Renja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan tahun 2017 dan capaian Kinerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan, analisis kinerja pelayanan Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan, isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan, review terhadap Rancangan Awal RKPD, dan penelaahan usulan program dan kegiatan masyarakat.
 - III. Tujuan, Sasaran, Program dan Kegiatan, yang terdiri dari telaahan terhadap Kebijakan Nasional, Provinsi Sumatera Barat dan Kabupaten Lima Puluh Kota sendiri, kemudian dilanjutkan dengan perumusan tujuan dan sasaran Renja, dan program serta kegiatan yang direncanakan pada tahun 2018.
 - IV. Penutup, yang berisi beberapa hal yang terkait dengan pelaksanaan Renja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan pada tahun 2018.
- KETIGA :** Rencana Kerja (Renja) sebagaimana dimaksud pada Diktum KESATU merupakan pedoman dalam pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan serta pedoman untuk pengendalian dan evaluasi pelaksanaan

program dan kegiatan Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan tersebut pada tahun 2018.

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Sarilamak
Pada Tanggal : Juni 2017

**Plt. KEPALA DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTUR
DAN PERKEBUNAN KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**



Ir. EKI HARI PURNAMA, MSI
NIP. 19660828 199803 1 002

LAMPIRAN : KEPUTUSAN KEPALA DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
NOMOR : /Distanhortbun-LK/ VI /2017
TANGGAL : JUNI 2017
TENTANG : RENCANA KERJA DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN KABUPATEN LIMA PULUH KOTA TAHUN 2018

DAFTAR ISI

Kata Pengantar		i
Daftar Isi		ii
BAB I	: PENDAHULUAN	1
	1.1. Latar Belakang	1
	1.2. Landasan Hukum	3
	1.3. Maksud, Tujuan	4
	1.4. Sistematika	5
BAB II	: EVALUASI PELAKSANAAN RENJA SKPD TAHUN LALU	6
	2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPD Tahun Lalu dan Capaian renstra SKPD	6
	2.2. Analisis Kinerja Pelayanan SKPD	9
	2.3. Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi SKPD	10
	2.4. Review terhadap Rancangan Awal RKPD	18
	2.5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat	18
BAB III	: TUJUAN, SASARAN DAN PROGRAM KEGIATAN	19
	3.1. Tujuan dan Sasaran Renja SKPD	19
	3.2. Program dan Kegiatan	20
BAB IV	: PENUTUP	43



LAMPIRAN : KEPUTUSAN KEPALA DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
NOMOR : /Distanhortbun-LK/ /2017
TANGGAL : 2017
HAL : RENCANA KERJA DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN KABUPATEN LIMA PULUH KOTA TAHUN 2018

BAB I

P E N D A H U L U A N

I.1. LATAR BELAKANG

Dengan ditetapkannya UU No. 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN), diamanatkan bahwa setiap daerah harus menyusun rencana pembangunan daerah secara sistematis, terarah, terpadu, menyeluruh dan tanggap terhadap perubahan, dengan jenjang perencanaan yaitu perencanaan jangka panjang, perencanaan jangka menengah maupun perencanaan tahunan. Untuk setiap daerah (kabupaten/kota) harus menetapkan Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD).

Sementara itu paralel dengan pembuatan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD), sesuai dengan pasal 7 UU Nomor 25 tahun 2004 juga mewajibkan setiap SKPD membuat dan memiliki Rencana Kerja (Renja) SKPD, yang disusun dengan berpedoman kepada Renstra SKPD dan mengacu kepada RKPD. Sedangkan RKPD dijadikan dasar penyusunan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (RAPBD), Kebijakan Umum Anggaran (KUA) dan Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (PPAS).

Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2018 berfungsi sebagai dokumen perencanaan tahunan, penyusunannya dengan memperhatikan seluruh aspirasi pemangku kepentingan pembangunan melalui penyelenggaraan Musrenbang tahunan



Rencana Kerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Lima puluh Kota Tahun 2018

yang diselenggarakan secara berjenjang untuk keterpaduan Rancangan Renja SKPD.

Sesuai amanat tersebut maka Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Lima Puluh Kota sebagai Satuan Kerja Perangkat Daerah pada tahun 2017 ini menyusun Rencana Kerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2018. Renja SKPD merupakan dokumen rencana pembangunan SKPD yang berjangka waktu 1 (satu) tahun guna mengoperasionalkan RKPD yang disertai dengan upaya mempertahankan dan meningkatkan capaian kinerja pelayanan masyarakat yang sudah dicapai oleh SKPD, sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

Rencana Kerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2018, merupakan rencana pembangunan tahunan yang pada dasarnya disusun untuk mewujudkan visi Kabupaten Lima Puluh Kota seperti yang tertuang dalam Rencana Strategis Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2016 – 2021 yaitu “Mewujudkan Kesejahteraan Petani Melalui Pengembangan Pertanian yang Mantap”.

Untuk mewujudkan Visi Kabupaten Lima Puluh Kota, ditetapkan salah satu misi “Meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui revitalisasi perekonomian dan reformasi kelembagaan berbasis masyarakat dengan pemanfaatan potensi daerah” yang kemudian di jabarkan menjadi tujuan dan sasaran Dinas

Rencana Kerja (Renja) Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2018, akan dijadikan sebagai pedoman dan rujukan dalam menyusun program dan kegiatan Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2018 yang telah ditetapkan Prioritas Pembangunan Daerah, yang mengarah pada pencapaian sasaran-sasaran pembangunan yang dalam penyusunannya juga memperhatikan program dan kebijakan dari Pemerintah Pusat yang dilaksanakan di daerah.



I.2. LANDASAN HUKUM

Dasar Hukum penyusunan Rencana Kerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2014 adalah :

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4286).
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 Tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara RI Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4400).
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 Tentang Pemeriksaan, Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4400).
4. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4421).
5. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran negara RI Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan lembaran Negara RI Nomor 4437).
6. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dengan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara RI tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4438).
7. Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2000 Tentang Kewenangan Pemerintah dan Kewenangan Propinsi Sebagai Daerah Otonom.
8. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2001 Tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah.
9. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2004 Tentang Rencana Kerja Kementerian dan Lembaga.
10. Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2001 Tentang Pelaporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4124.



11. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah.
12. Peraturan Presiden RI Nomor 7 Tahun 2005 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional.
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 Tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah.
14. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 7 Tahun 2008 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi Sumatera Barat Tahun 2005-2025.
15. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 6 Tahun 2016 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016-2021.
16. Peraturan Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota Nomor 10 Tahun 2011 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2005-2025.
17. Peraturan Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota Nomor 15 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2016 Nomor 6).
18. Peraturan Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota Nomor 6 Tahun 2016 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2016-2021.

I.3. MAKSUD DAN TUJUAN

Rencana Kerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2018 dimaksudkan untuk menetapkan dokumen perencanaan yang memuat program dan kegiatan pembangunan daerah yang menjadi tolok ukur penilaian kinerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Lima Puluh Kota dalam melaksanakan tugas dan fungsinya selama tahun 2018.



Sedangkan tujuan Rencana Kerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2018 adalah sebagai berikut :

1. Acuan Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Lima Puluh Kota dalam mengoperasionalkan RKPD Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2018 sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya dalam rangka mencapai visi dan misi Pemerintah kabupaten Lima Puluh Kota.
2. Merumuskan program dan kegiatan pembangunan Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Lima Puluh Kota selama tahun 2018.

I.4. SISTEMATIKA

Rencana Kerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Tahun 2018 ini terdiri dari beberapa Bab sebagai berikut :

- I. **Pendahuluan**, Pada bagian ini dijelaskan mengenai gambaran umum penyusunan rancangan Renja SKPD yang meliputi latar belakang, landasan hokum, maksud dan tujuan serta sistematika penulisan, sehingga substansi pada bab-bab berikutnya dapat dipahami dengan baik.
- II. **EVALUASI PELAKSANAAN RENJA SKPD TAHUN LALU**, yang berisi evaluasi pelaksanaan Renja tahun lalu dan capaian Renstra Distanhortbun, analisis kinerja pelayan Distanhortbun, isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi Distanhortbun dan sebagainya.
- III. **Tujuan, sasaran, Program dan Kegiatan**, yang memuat telahaan terhadap kebijakan nasional dan provinsi, tujuan dan sasaran Renja Distanhortbun dan program dan kegiatan yang akan dilaksanakan tahun 2018.
- IV. **PENUTUP**, menguraikan tentang catatan penting yang perlu mendapat perhatian, baik dalam rangka pelaksanaannya maupun seandainya ketersediaan anggaran tidak sesuai dengan kebutuhan, kaidah pelaksanaannya serta rencana tindak lanjut.



BAB II

EVALUASI PELAKSANAAN RENJA SKPD TAHUN LALU

II.1. EVALUASI PELAKSANAAN RENJA SKPD TAHUN LALU DAN CAPAIAN RENSTRA SKPD

Rencana Kerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Lima Puluh Kota adalah penjabaran perencanaan tahunan dan Rencana Strategis Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Lima Puluh Kota. Tercapai tidaknya pelaksanaan kegiatan – kegiatan atau program yang telah disusun dapat dilihat berdasarkan Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah. Akuntabilitas merupakan suatu bentuk perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan-tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, melalui suatu media pertanggungjawaban yang dilaksanakan secara periodik. Terkait dengan hal tersebut Rencana Kerja (RENJA) Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Lima Puluh Kota ini menyajikan dasar pengukuran kinerja kegiatan dan Pengukuran Kinerja Sasaran dari hasil apa yang telah diraih atau dilaksanakan oleh Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Lima Puluh Kota selama tahun 2016 dan perkiraan target tahun 2017. Pengukuran kinerja kegiatan dan Pengukuran Kinerja Sasaran melalui tahapan sebagai berikut :

A. Penetapan Indikator Kinerja

Penetapan indicator kinerja merupakan ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu kegiatan yang telah ditetapkan. Indikator kinerja Kegiatan meliputi indikator masukan (inputs), keluaran (outputs), hasil (outcomes), manfaat (benefits) dan dampak (impacts). Indikator-indikator tersebut dapat berupa dana, sumber daya manusia, laporan, buku dan indikator lainnya. Penetapan



indikator kinerja ini diikuti dengan penetapan besaran indikator kinerja untuk masing-masing jenis indikator yang telah ditetapkan.

B. Capaian Analisis Kinerja

Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja kegiatan. Pengukuran ini dilakukan dengan memanfaatkan data kinerja.

Evaluasi Program Tahun 2016

Pada Tahun 2016 Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan mendapatkan anggaran APBD sebesar Rp. 25.365.151.397,- yang terdiri dari belanja tidak langsung sebesar Rp. 6.723.954.147,- dan belanja langsung sebesar Rp. 18.641.197,- , dimana belanja langsung yang terdiri 11 Program dan 58 kegiatan.

Nilai capaian kinerja untuk 58 kegiatan tersebut berkisar dari yang terendah 88,05% sampai yang tertinggi 100% dengan rata-rata keseluruhan sebesar 94,44%.

Melalui segi akuntabilitas keuangan dari Rp. Rp. 18.641.197.250,- anggaran yang tersedia, terealisasi sebesar Rp. 17.604.441.950,- (94,44%)

Kegiatan yang tidak dapat terealisasi 100 % adalah Monitoring Evaluasi dan Pelaporan, hal ini disebabkan oleh : pelaksanaan moniring baru dimulai pada triwulan II tahun anggaran karena kegiatan baru efektif dilaksanakan awal April 2016.

Perkiraan pencapaian Tahun Anggaran 2017

Sedangkan untuk tahun berjalan yakni Anggaran tahun 2017 dengan Total Belanja APBD sebesar Rp. 34.403.094.507,- yang terdiri dari Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 10.307.328.308,- dan Belanja Langsung sebesar Rp. 24.095.766.199,- terurai dalam 11 program dan 61 kegiatan, diharapkan keberhasilan kinerja mencapai 100 %.



Rencana Kerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Lima puluh Kota Tahun 2018

Berdasarkan hasil yang diperoleh melalui penilaian kinerja terhadap program maupun kegiatan yang telah dilaksanakan pada tahun 2016 serta perkiraan capaian program dan kegiatan tahun 2017, dapat dikemukakan beberapa permasalahan dalam pelaksanaan program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Lima Puluh Kota sebagai berikut:

- a. Keterbatasan data dan informasi yang diperlukan bagi perencanaan pembangunan Pertanian;
- b. Belum optimalnya kemampuan sumber daya manusia dalam pembangunan pertanian yang dimiliki Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan;
- c. Belum optimalnya koordinasi dalam pembangunan pertanian yang menyebabkan rendahnya keterpaduan dalam fungsi perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan pertanian;
- d. Perlunya peningkatan komitmen dan pemahaman untuk mempedomani indikasi kegiatan dalam Renstra, RKPD maupun dalam RPJMD dalam merencanakan kegiatan.

Dari identifikasi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Lima Puluh Kota dalam pelaksanaan urusan perencanaan pembangunan daerah, maka peningkatan kinerja organisasi melalui kegiatan tahunan yang dilaksanakannya, menjadi hal yang mutlak dilakukan secara sistematis dan terstruktur.

Dalam rangka mewujudkan tercapainya tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan berdasarkan Renstra Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2016 – 2021, maka strategi dan kebijakan yang akan ditempuh Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Lima Puluh Kota pada tahun 2018 adalah sebagai berikut :



II.2. ANALISIS KINERJA PELAYANAN SKPD

Struktur Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota Nomor 3 Tahun 2011 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah, Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang membawahi Kelompok Jabatan Fungsional, Jabatan Struktural dan Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT). Jabatan Struktural di bawah Kepala Dinas terdiri atas satu orang Sekretaris dan empat (4) orang Kepala Bidang, yaitu a). Bidang Budidaya Tanaman Pangan, b). Bidang Sarana, Prasarana, Perizinan dan Penyuluhan, c). Bidang Budidaya Tanaman Perkebunan, d). Bidang Budidaya Tanaman Hortikultura. Masing-masing Bidang terbagi lagi atas tiga seksi sesuai dengan kebutuhan dan beban kerja.

Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintah daerah di bidang tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan serta tugas pembantuan.

Adapun fungsi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan adalah sebagai berikut :

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan;
- b. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan;
- c. Pembinaan dan pelaksanaan urusan di bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan;
- d. Pembinaan Unit Pelaksana Teknis Dinas;
- e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan ruang lingkup bidang tugasnya.



II.3. ISU – ISU PENTING PENYELENGGARAAN TUGAS DAN FUNGSI SKPD

1.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan SKPD

Permasalahan dalam penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Lima Puluh Kota antara lain adalah :

- a. Kurang memadainya kualitas dan kuantitas SDM Aparatur Dinas berkaitan dengan mutu pelayanan petugas. Sumber Daya Manusia merupakan bagian yang teramat penting dalam pembangunan, karena yang dituju dalam pembangunan adalah perubahan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Untuk meningkatkan kualitas pelayanan public dan pelaksanaan pembangunan pertanian di Kabupaten Lima Puluh Kota harus ditunjang dengan peningkatan kualitas SDM aparatur dinas, baik melalui pelatihan, bimtek dan lain sebagainya.

Secara kuantitas aparatur Dinas Tanaman Pangan, hortikultura dan Perkebunan masih jauh dari kebutuhan yang idealnya.

- b. Terbatasnya Kemampuan Finansial Daerah. Dalam pelaksanaan pembangunan pertanian di Kabupaten Lima Puluh Kota sering dihadapkan dengan dilemma antara perencanaan ideal dengan kemampuan financial daerah, sehingga tak jarang dalam penyusunan anggaran harus diiringi rasionalisasi anggaran yang mengakibatkan beberapa kegiatan ditunda atau malah dibatalkan.

Sementara salah satu permasalahan yang mendasar dari kelompok tani dan pelaku usaha adalah kurangnya modal usaha.

- c. Masih belum memadainya fasilitas penunjang pelaksanaan kegiatan dinas, baik penunjang pelaksanaan kegiatan perkantoran seperti meja kerja, kendaraan, pergudangan, dan juga penunjang tugas keteknisan lain, seperti Laboratorium, bengkel, screen house dan lainnya.

Pemenuhan fasilitas ini akan mampu memotivasi dan meningkatkan kinerja aparatur dinas dalam melaksanakan tugasnya.



- d. Belum Optimalnya Reformasi Birokrasi. Untuk membentuk pemerintahan yang bersih dan berwibawa, maka kedepan perlu dilakukan upaya serius dalam membenahan penyelenggaraan pemerintahan, antara lain dengan melakukan perbaikan dalam system administrasi birokrasi sehingga penyelenggaraan pemerintahan semakin baik dan bersih, pelayanan public menjadi lebih transparan, cepat dan berkualitas.
- e. Kurang tercapainya mutu, standar dan sertifikasi produk serta standar operasional prosedur dari kegiatan dari hulu ke hilir
- f. Kurang optimalnya kerjasama, koordinasi, integrasi, sinergisitas dan sinkronisasi lintas sektor yang mendukung usaha pertanian
- g. Rendahnya penguasaan, adopsi dan inovasi teknologi pertanian merupakan salah satu permasalahan mendasar dan pelaku usaha di Kabupaten Lima Puluh Kota
- h. Kurang optimalnya pengelolaan Daerah Aliran Sungai (DAS) dalam pelestarian/konservasi sumberdaya alam.
- i. Kurang terdatanya potensi daerah secara baik, sehingga menyebabkan rendahnya penguasaan sumber daya alam dan berakibat kepada kebijakan dan program kegiatan yang dilaksanakan.

3.2. Telaahan Renstra Kementerian Pertanian dan Renstra SKPD Provinsi

Sasaran pembangunan pertanian ke depan perlu disesuaikan terkait dengan cakupan pembangunan pertanian yang lebih luas dan skala yang lebih besar guna mengungkit peningkatan pendapatan dan kesejahteraan petani. Dengan mencermati hasil evaluasi selama periode lima tahun terakhir dan perubahan paradigma sebagaimana tertuang dalam SIPP 2015-2045, maka sasaran strategis Kementerian Pertanian tahun 2015-2019 adalah :

- 1) Pencapaian swasembada padi, jagung dan kedelai
- 2) peningkatan diversifikasi pangan,
- 3) peningkatan komoditas bernilai tambah dan berdaya saing dalam memenuhi pasar ekspordan substitusi impor,
- 4) penyediaan bahan baku bioindustri dan bioenergi,



- 5) peningkatan pendapatan keluarga petani,
- 6) akuntabilitas kinerja aparatur pemerintah yang baik.

Dengan sasaran strategis tersebut, maka Kementerian Pertanian menyusun dan melaksanakan 7 Strategi Utama Penguatan

Pembangunan Pertanian untuk Kedaulatan Pangan (P3KP) meliputi :

- (1) peningkatan ketersediaan dan pemanfaatan lahan,
- (2) peningkatan infrastruktur dan sarana pertanian,
- (3) pengembangan dan perluasan logistik benih/bibit,
- (4) penguatan kelembagaan petani,
- (5) pengembangan dan penguatan pembiayaan,
- (6) pengembangan dan penguatan bioindustri dan bioenergi,
- (7) penguatan jaringan pasar produk pertanian.

Sementara Propinsi Sumatera Barat menetapkan Sasaran strategis dalam membangun pertanian tanaman pangan dan hortikultura kedepan adalah :

1. Meningkatnya kualitas dan produktivitas serta efisiensi produksi dengan teknologi ramah lingkungan yang bertumpu pada sumber daya lokal.
2. Meningkatnya nilai tambah dan daya saing komoditi melalui pengembangan agro industry dan peluang pasar.
3. Meningkatnya keterpaduan pengembangan komoditi dan sinergi kegiatan dikawasan sentra produksi.
4. Berkembangnya pertanian organik yang dilandasi kehidupan organis, sejahtera dan lestari, serta ratio pemakaian agro input luar yang rendah.
5. Meningkatnya SDM dan lembaga usaha pertanian yang dikelola secara professional melalui pemberdayaan petani.
6. Berkembangnya infrastruktur lahan dan air serta perbenihan.
7. Meningkatnya akses pembiayaan pertanian dengan suku bunga rendah sampai kepedasaan serta berkembangnya LKMA.
8. Terbangunnya system penyuluhan yang efektif.



Rencana Kerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Lima puluh Kota Tahun 2018

Dalam rangka peningkatan produksi pertanian pada periode lima tahun ke depan (2015-2019), Kementerian Pertanian akan lebih fokus pada peningkatan 39 komoditas unggulan nasional. Dari ke-39 komoditas unggulan nasional yang ingin dipacu peningkatan produksinya ada 5 (lima) komoditas yang dijadikan target swasembada, yaitu padi, jagung, kedelai, gula dan daging sapi. Selanjutnya, lima komoditas tersebut dinamakan komoditas pangan utama. Saat ini dua komoditas pangan utama (padi dan jagung) sudah dalam posisi swasembada, sehingga ditargetkan ke depan adalah mempertahankan posisi swasembada tersebut (swasembada berkelanjutan), bahkan diharapkan bisa dijadikan komoditas ekspor.

Kabupaten Lima Puluh Kota menetapkan target pencapaian peningkatan produksi 5% pertahun guna mempertahankan swasembada beras, namun hal ini masih perlu dukungan dan pembinaan berkelanjutan, mengingat komoditi padi memiliki nilai politis yang tinggi. Sedangkan untuk jagung, kabupaten Lima Puluh Kota menetapkan Kecamatan Mungka dan Payakumbuh sebagai sentra penghasil jagung.

Diversifikasi pangan atau keragaman konsumsi pangan merupakan salah satu strategi mencapai ketahanan pangan. Sasaran percepatan keragaman konsumsi pangan adalah tercapainya pola konsumsi pangan yang aman, bermutu, dan bergizi seimbang. Konsumsi umbi-umbian, sayuran, buah-buahan, pangan hewani ditingkatkan dengan mengutamakan produksi lokal, sehingga konsumsi beras diharapkan turun sekitar 3% per tahun.

Peningkatan nilai tambah akan difokuskan pada dua hal yakni peningkatan kualitas dan jumlah olahan produk pertanian untuk mendukung peningkatan daya saing dan ekspor. Peningkatan kualitas produk pertanian (segar dan olahan) diukur dari peningkatan jumlah produk pertanian yang mendapatkan sertifikasi jaminan mutu (SNI, Organik, *Good Agricultural Practices*, *Good Handling Practices*, *Good Manufacturing Practices*).

Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan dari tahun ke tahun berupaya meningkatkan lahan buah yang teregistrasi, lahan pertanian yang beralih ke cara organik, dan penanganan pasca panen yang baik dan sehat.



Rencana Kerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Lima puluh Kota Tahun 2018

Dan diharapkan kedepan petani tidak hanya memproduksi bahan mentah saja, namun juga bahan olahan.

Unsur penting yang berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan petani adalah tingkat pendapatan petani. Walaupun demikian tidak selalu upaya peningkatan pendapatan petani secara otomatis diikuti dengan peningkatan kesejahteraan petani, karena kesejahteraan petani juga tergantung pada nilai pengeluaran yang harus dibelanjakan keluarga petani serta faktor-faktor non-finansial seperti faktor sosial budaya.

Dalam hal ini, peranan Bimbingan Teknis untuk meningkatkan SDM petani sangat diperlukan. Selain itu penguatan kelembagaan dan penguatan modal juga ikut menentukan. Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan dari tahun ke tahun senantiasa melakukan hal diatas, namun kedepan dibutuhkan rangkaian sekolah lapang, penguatan modal dan kelembagaan yang lebih sinergis, agar bisa terwujud peningkatan kesejahteraan petani secara menyeluruh.

Dalam upaya Meningkatkan kualitas dan produktivitas serta efisiensi produksi dengan teknologi ramah lingkungan yang bertumpu pada sumber daya lokal, Meningkatkan nilai tambah dan daya saing komoditi dan meningkatkan keterpaduan pengembangan komoditi maka Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Lima Puluh Kota berusaha mewujudkan melalui penetapan Kawasan Pengembangan Komoditi, antara lain Kawasan Pengembangan Jeruk di Kecamatan Gunung Omeh, Kawasan Pengembangan Manggis di Kecamatan Bukit Barisan, Kawasan Sayur Organik di Kecamatan Lareh Sago Halaban, Luak dan Situjuh Limo Nagari.

Dalam pengembangan pertanian organik yang dilandasi kehidupan organis, sejahtera dan lestari, Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Lima Puluh Kota mewujudkan hal ini melalui kegiatan pembinaan dan pemberdayaan POS IPA, Pengadaan UPPO, dan bimtek pertanian organik.



Untuk pengembangan infrastruktur lahan dan air serta perbenihan diwujudkan melalui Kegiatan Pembangunan Jalan Usaha Tani, Jalan Produksi, Jaringan irigasi Desa dan Tingkat Usaha Tani, dan Revitalisasi Balai Perbenihan yang ada antara lain Balai Benih Tanaman Pangan, Balai Benih Tanaman Hortikultura dan Balai Benih Tanaman Perkebunan.

Pengembangan LKMA, PUAP dan dana bergulir dilaksanakan untuk meningkatkan akses pembiayaan pertanian dengan suku bunga rendah sampai kepedesaan.

3.3. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan kajian Lingkungan Hidup Strategis

a. Kawasan Pertanian

Dalam pengembangan pertanian kedepan, diharapkan dapat terwujud suatu rencana pengembangan wilayah pertanian, sehingga setiap daerah memiliki komoditi spesifik lokasi yang mempunyai kecocokan antara komoditi dengan potensi wilayah, sehingga tanaman dapat berproduksi dengan maksimal dan berkualitas.

b. Alih Fungsi Lahan

Permasalahan lahan semakin kompleks dengan tingginya laju alih fungsi lahan pertanian ke lahan non pertanian. Cepatnya alih fungsi lahan pertanian menjadi lahan non pertanian dapat mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, antara lain:

- Menurunnya produksi pangan yang menyebabkan terancamnya ketahanan pangan
- Hilangnya mata pencarian petani dan dapat menimbulkan pengangguran
- Hilangnya investasi infrastruktur pertanian (irigasi) yang menelan biaya sangat tinggi



Hal ini sudah banyak terjadi di Kabupaten Lima Puluh Kota, salah satu kasus nya adalah alih fungsi lahan pertanian tanaman pangan di kecamatan Harau yang merupakan lokasi Ibukota Kabupaten berada.

Seiring berkembangnya ibukota Kabupaten, seiring itu pula beralihnya kawasan pertanian seperti sawah dan lahan kering menjadi perumahan/pemukiman, pertokoan dan lainnya.

c. Pertanian Ramah Lingkungan

Kebiasaan petani memakai pupuk anorganik dan pemakaian pestisida buatan, selain menyebabkan ketergantungan, ternyata juga memberikan dampak yang buruk terhadap kesehatan tanah dan organisme tanah. Untuk itu perlu diperbaiki pola pikir dan pola kerja petani yang selama ini, antara lain dengan mensosialisasikan pertanian organik yang ramah lingkungan, pemanfaatan kearifan local dalam berbudidaya tanaman, dan lain sebagainya.

3.4. Penentuan Isu Isu Strategis

Beberapa isu strategis yang akan mempengaruhi penyelenggaraan pembangunan pertanian dalam 5 tahun mendatang di Kabupaten Lima Puluh Kota antara lain adalah :

- A. Meningkatnya jumlah penduduk dan kebutuhan konsumsi pangan, terutama padi. Peningkatan jumlah penduduk akan berimbas pada peningkatan konsumsi pangan, pola konsumsi masyarakat yang masih sangat bergantung pada beras akan mengakibatkan kerawanan terhadap ketersediaan pangan terutama beras.
- B. Masih rendahnya nilai tambah dan daya saing produk pertanian. Pola pertanian masyarakat umumnya masih bergerak di bagian “agriculture”, menyediakan produk mentah. Masyarakat masih banyak yang belum berorientasi pada “agribisnis”, berusaha menghasilkan bahan jadi dengan nilai yang lebih tinggi dan berdaya saing.
- C. Masih belum berkembangnya kawasan berbasis komoditi. Pola pertanian masyarakat masih cenderung terpengaruh trend yang berkembang. Perlu



Rencana Kerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Lima puluh Kota Tahun 2018

didorong pengembangan kawasan sentra produksi berdasarkan jenis komoditi dan spesifik wilayah.

- D. Masih lemahnya SDM dan Lembaga Usaha Pertanian.
- E. Masih sulitnya akses pembiayaan pertanian dengan suku bunga rendah. Masyarakat tani masih banyak yang belum terjangkau oleh bantuan pembiayaan usaha tani dari pemerintah, sehingga usaha tani di daerah sulit untuk berkembang karena terkendala factor modal.
- F. Sebagian besar lahan pertanian sudah mengalami kualitas. Masih tingginya penggunaan saprodi yang tidak ramah lingkungan. Penggunaan pupuk dan pestisida yang tidak sesuai dengan aturan mengakibatkan pemborosan biaya produksi pertanian dan pencemaran lingkungan. Masyarakat perlu diajak lebih jauh untuk mengenal pertanian organik yang berwawasan lingkungan.
- G. Laju konversi lahan pertanian yang tinggi
- H. Rata-rata kepemilikan lahan yang sempit, serta ketidakpastian status kepemilikan lahan
- I. Perubahan Iklim, kerusakan lingkungan dan bencana alam

Ancaman dan krisis pangan dunia beberapa tahun terakhir memiliki kaitan sangat erat dengan perubahan iklim global. Dampak perubahan iklim global adalah perubahan pola dan intensitas curah hujan, makin sering terjadinya fenomena iklim ekstrim *El-Nino* dan *La-Nina* yang dapat mengakibatkan kekeringan dan banjir, kenaikan suhu udara dan permukaan laut, dan peningkatan frekuensi dan intensitas bencana alam. Bagi sektor pertanian, dampak lanjutan dari perubahan iklim adalah bergesernya pola dan kalender tanam, perubahan keanekaragaman hayati, eksplosi hama dan penyakit tanaman dan hewan, serta pada akhirnya adalah penurunan Kondisi perekonomian global

Pada tahun 2009 jumlah penduduk Indonesia tercatat sebesar 230,6 juta jiwa dengan pertumbuhan 1,25 % per tahun. Saat ini, tingkat konsumsi aneka produk hasil pertanian Indonesia, kecuali beras masih relatif rendah. Rendahnya tingkat konsumsi produk pertanian ini, terutama disebabkan masih rendahnya



tingkat pendapatan perkapita penduduk Indonesia sehingga mempengaruhi daya beli.

Sejalan dengan era globalisasi dan pemberlakuan pasar bebas, produk pertanian Indonesia juga berpeluang untuk dipasarkan ke pasar internasional, baik produk segar maupun olahan. Apabila peluang pasar dalam negeri dan luar negeri dapat dimanfaatkan, maka hal ini akan menjadi pasar yang sangat besar bagi produk pertanian Indonesia.

II.4. REVIEW TERHADAP RANCANGAN AWAL RKPD

Dalam Penyusunan Renja ini, terdapat beberapa penyesuaian dan penyempurnaan terhadap Rancangan Awal RKPD. Penyempurnaan terus dilakukan seiring dengan masukan, informasi dan rekomendasi dari hasil pembahasan TAPD, dewan dan Petunjuk dari Pusat mengenai pengelolaan kegiatan dari Dana Alokasi Khusus, Bagi Hasil, dan sebagainya.

II.5. PENELAAHAN USULAN PROGRAM DAN KEGIATAN MASYARAKAT

Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Lima Puluh Kota akan menambah usulan program dan kegiatan yang diusulkan para pemangku kepentingan, baik dari kelompok masyarakat terkait langsung dengan pelayanan, LSM, asosiasi-asosiasi, perguruan tinggi maupun dari SKPD Kabupaten/Kota yang langsung ditujukan kepada SKPD maupun berdasarkan hasil pengumpulan informasi SKPD dari penelitian lapangan dan pengamatan pelaksanaan musrenbang kecamatan.



BAB. III

TUJUAN, SASARAN DAN PROGRAM KEGIATAN

III.1. TUJUAN DAN SASARAN RENJA SKPD

Dalam rangka mensukseskan Misi Daerah “Meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui revitalisasi perekonomian dan reformasi kelembagaan berbasis masyarakat dengan pemanfaatan potensi daerah” maka Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Lima Puluh Kota menerjemahkan misi tersebut kedalam Tujuan Dinas, yaitu:

1. Revitalisasi pertanian menuju agroindustri
2. Peningkatan Nilai Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah

Untuk mencapai sasaran diatas, maka dirumuskan beberapa sasaran sebagaimana tabel berikut:

No	Tujuan/ Sasaran	Indikator Sasaran	2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	Revitalisasi pertanian menuju agroindustri							
	a. meningkatnya produksi dan produktivitas pertanian	Peningkatan Produksi Padi	226.459	224.951	231.699	238.650	245.810	253.184
		Peningkatan Produksi Jagung	21.987	23.181	24.340	25.557	26.835	28.177
		Peningkatan Produksi Ubi Kayu	68.952	73.651	75.492	77.380	79.314	81.297
		Peningkatan Produksi Jeruk	12.416	10.021	10.722	11.473	12.276	13.135
		Peningkatan Produksi Manggis	5.454	1.653	1.818	2.000	2.200	2.420
		Peningkatan Produksi Cabe	4.049	4.341	4.645	4.970	5.318	5.690
		Peningkatan Produksi Kakao	2.394	2.838	3.142	3.446	3.750	4.053
		Peningkatan Produksi Gambir	9.182	9.530	9.934	10.338	10.742	11.149
		Peningkatan Produksi Kopi Arabika	46	52	58	65	73	81



**Rencana Kerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan
Kabupaten Lima puluh Kota Tahun 2018**

No	Tujuan/ Sasaran	Indikator Sasaran	2016	2017	2018	2019	2020	2021
	b. Meningkatnya nilai tambah dan daya saing produk / komoditi pertanian	Peningkatan Bimbingan Teknis Pengolahan Hasil dan Pemasaran Tanaman Pangan	2	1	3	5	6	7
		Peningkatan Bimbingan Teknis Pengolahan Hasil dan Pemasaran Tanaman Hortikultura	1	3	2	10	14	18
		Peningkatan Bimbingan Teknis Pengolahan Hasil dan Pemasaran Tanaman Perkebunan	2	8	1	6	6	6
	c. meningkatnya kualitas kelembagaan pelaku utama dan pelaku usaha	Jumlah kelompok tani Lanjut	403	403	423	444	467	490
		Jumlah kelompok tani Madya	38	38	40	42	44	46
		Jumlah kelompok tani Utama	1	1	1	2	2	3
2	Peningkatan Nilai Laporan Kinerja Instansi Pemerintah							
	Meningkatnya nilai LKjIP	Nilai LKjIP	CC	CC	CC	B	B	BB

III.2. PROGRAM DAN KEGIATAN

Program merupakan kumpulan kegiatan yang sistematis dan terpadu untuk mendapatkan hasil yang dilaksanakan oleh satu dan beberapa instansi pemerintah ataupun dalam rangka kerjasama dengan masyarakat guna mencapai sasaran tertentu.

Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya sebagai lembaga teknis daerah yang melaksanakan Pembangunan Pertanian di Kabupaten Lima Puluh Kota dan membantu Bupati Lima Puluh Kota dalam menyusun dan merumuskan kebijakan teknis di bidang Pertanian dituntut untuk menghasilkan produk-produk yang berkualitas dalam mendukung pembangunan daerah.

Apabila dikaitkan dengan pencapaian Visi dan Misi Kabupaten Lima Puluh Kota, pada dasarnya kegiatan Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan



Perkebunan Kabupaten Lima Puluh Kota adalah sebagai “*pendukung*” bagi pencapaian Visi dan Misi Kabupaten Lima puluh Kota.

Sejalan dengan Visi Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2016 - 2021 yaitu “**Terwujudnya Kabupaten Lima Puluh Kota Sejahtera dan Dinamis “yang Mantap” berlandaskan iman dan taqwa**” maka program dan kegiatan yang dirancang Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2018 terdiri dari :

1. Program Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran

Program ini bertujuan untuk mewujudkan bantuan administrasi terhadap keberhasilan penyelenggaraan urusan administrasi perkantoran.

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana aparatur

Program ini bertujuan untuk memberikan dukungan sarana dan prasarana bagi aparat pemerintah yang menyelenggarakan urusan pemerintahan sehingga tercapai efektivitas dan efisiensi.

3. Program Peningkatan kapasitas sumber daya aparatur

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan aparatur dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya sehingga dapat menyelenggarakan urusan pemerintahan dengan optimal.

4. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan keuangan

Program ini bertujuan untuk meningkatkan Pengembangan Sistem Pelaporan antara lain untuk Pelaporan Capaian Kinerja dan Laporan Keuangan Dinas. Sehingga dapat tersedia data pelaporan pelaksanaan kegiatan ditahun yang bersangkutan.

5. Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/Perkebunan)

Program ini bertujuan untuk menciptakan Ketahanan Pangan melalui serangkaian kegiatan di Lapangan.



6. Program Peningkatan Kesejahteraan Petani

Program ini bertujuan untuk menyiapkan sumber daya petani yang kokoh melalui kelembagaan dan dana bergulir, sehingga dapat tercipta peningkatan kesejahteraan petani.

7. Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi (Pertanian/Perkebunan)

Program ini bertujuan untuk menciptakan Jalur Pemasaran yang lebih kompetitif melalui Promosi Hasil Produksi Pertanian.

8. Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan

Program ini bertujuan untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia petani melalui penerapan teknologi yang tepat guna.

9. Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan

Program ini bertujuan mewujudkan peningkatan produksi komoditi pertanian.

10. Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/Perkebunan Lapangan

11. Program Pengembangan jaringan irigasi pertanian

Program ini bertujuan untuk mewujudkan lahan pertanian dengan Indeks Pertanaman dan Produksi tahunan yang tinggi.

Uraian Kegiatan dari masing – masing program dapat dilihat pada table berikut :



**Rencana Kerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan
Kabupaten Lima puluh Kota Tahun 2018**

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2018				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2019					
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				
	PROGRAM DAN KEGIATAN PADA SETIAP SKPD				1.313.304.235				1.444.634.659				
x	xx	xx	01		Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Terlaksananya Pelayanan Administrasi Kantor							
x	xx	xx	01	01	Penyediaan jasa surat menyurat	Terlaksananya penyediaan jasa surat menyurat	Distanhortbun	12 bulan	3.000.000	DAU		12 bulan	3.300.000
x	xx	xx	01	02	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Terlaksananya penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Distanhortbun dan UPTD	12 bulan	253.684.735	DAU		12 bulan	279.053.209
x	xx	xx	01	07	Penyediaan jasa administrasi keuangan	Tersedianya honorarium PNS	Distanhortbun	12 bulan	276.634.000	DAU		12 bulan	304.297.400
x	xx	xx	01	08	Penyediaan jasa kebersihan kantor	Tersedianya honorarium untuk petugas kebersihan kantor	Distanhortbun	12 bulan	296.100.000	DAU		12 bulan	325.710.000
x	xx	xx	01	10	Penyediaan alat tulis kantor	Tersedianya alat tulis kantor untuk kantor dinas	Distanhortbun	12 bulan	114.536.500	DAU		12 bulan	125.990.150
x	xx	xx	01	11	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Tersedianya barang cetakan dan penggandaan untuk kantor dinas	Distanhortbun	12 bulan	35.000.000	DAU		12 bulan	38.500.000
x	xx	xx	01	12	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Tersedianya komponen listrik untuk penerangan bangunan kantor	Distanhortbun	12 bulan	19.960.000	DAU		12 bulan	21.956.000
x	xx	xx	01	13	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	Terlaksananya penyediaan peralatan kebersihan	Distanhortbun	12 bulan	18.089.000	DAU		12 bulan	19.897.900
x	xx	xx	01	15	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Tersedianya media massa dan informasi	Distanhortbun	12 bulan	28.800.000	DAU		12 bulan	31.680.000
	xx	xx	01	17	Penyediaan makanan dan minuman	Tersedianya makanan dan minuman untuk aparatur dinas dan tamu dinas	Distanhortbun	12 bulan	49.500.000	DAU		12 bulan	54.450.000



**Rencana Kerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan
Kabupaten Lima puluh Kota Tahun 2018**

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2018				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2019	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
x xx xx 01 18	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Terlaksananya rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Distanhortbun	12 bulan	218.000.000	DAU			239.800.000
x xx xx 02	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Terlaksananya Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur			527.829.369				1.510.612.306
x xx xx 02 09	Pengadaan peralatan gedung kantor	Tersedianya Sarana/Kebutuhan Kantor	Distanhortbun	1 Paket	102.475.000	DAU		1 Paket	112.722.500
x xx xx 02 22	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Tersedianya Sarana Perlengkapan/Kebutuhan Kantor	Distanhortbun	1 paket	113.654.369	DAU		1 paket	125.019.806
x xx xx 02 24	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	Terpeliharanya Kendaraan Dinas	Distanhortbun	1 tahun	285.350.000	DAU		1 tahun	313.885.000
x xx xx 02 28	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	Terpeliharanya Peralatan Gedung Kantor	Distanhortbun	1 tahun	26.350.000	DAU		1 tahun	28.985.000
x xx xx 03	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Terlaksananya Peningkatan Disiplin Aparatur			0				150.000.000
x xx xx 03 02	Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	Terlaksananya pengadaan bahan pakaian dinas untuk karyawan/karyawati dinas	Distanhortbun	280 stel	0	DAU			150.000.000
x xx xx 05	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur				8.000.000				8.800.000
x xx xx 05 01	Pendidikan dan pelatihan formal	Tersedianya dana untuk peningkatan SDM petugas	Distanhortbun	1 tahun	8.000.000	DAU		1 tahun	8.800.000



**Rencana Kerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan
Kabupaten Lima puluh Kota Tahun 2018**

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2018				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2019						
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10					
x	xx	xx	06		Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Terlaksananya Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan			32.020.700					35.222.770
x	xx	xx	06	01	Penyusunan laporan capaian kinerja dan Ikhtisar realisasi kinerja SKPD	Tersusunnya laporan bulanan	Distanhortbun	1 tahun	20.020.700	DAU				22.022.770
						Tersusunnya laporan penetapan kinerja (PK)	Distanhortbun							
						Tersusunnya LKPJ dan LPPD	Distanhortbun							
x	xx	xx	06	04	Penyusunan Pelaporan Keuangan akhir Tahun	Tersusunnya laporan keuangan akhir tahun dinas	Distanhortbun	1 dokumen	12.000.000	APBD				13.200.000
2	01	xx	15		Program Peningkatan Ketahanan Pangan				4.552.569.730					7.303.532.620
2	01	xx	15	02	Penyusunan Data Base Potensi Produksi Pangan				148.600.000					163.460.000
						a. Tersedianya buku program peningkatan produksi pangan hortikultura dan perkebunan	Kab. Lima Puluh Kota	1 dokumen						
						b. Tersedianya buku statistik tanaman pangan hortikultura dan perkebunan dan terlaksananya pembenahan data statistik tanaman pangan hortikultura dan perkebunan	Kab. Lima Puluh Kota	1 dokumen						
						c. Tersedianya buku range dan perumusan produksi tanaman pangan hortikultura dan perkebunan	Kab. Lima Puluh Kota	1 dokumen						
						d. Terlaksananya ubinan swakarsa	Kab. Lima Puluh Kota	200 plot						
						e. Terlaksananya ubinan prakarsa	Kab. Lima Puluh Kota	100 plot						



**Rencana Kerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan
Kabupaten Lima puluh Kota Tahun 2018**

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2018				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2019	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	1	2	3	4
2	01 xx 15 08	MonitoringEvaluasi dan Pelaporan Kebijakan Subsidi Pertanian			83.000.000				110.000.000
		Terlaksananya Sosialisasi dan Rapat Koordinasi Penyaluran Pupuk Bersubsidi	13 Kecamatan	360 orang	18.525.000				
		Terlaksananya Sosialisasi melalui radio tentang Penyaluran Pupuk Bersubsidi	Kab. Lima Puluh Kota		6.700.000				
		Terlaksananya Pengawasan dan pembinaan penyaluran pupuk bersubsidi	13 Kecamatan	13 Kecamatan	57.775.000				
2	01 xx 15 12	Penanganan Pasca Panen san Pengolahan Hasil Pertanian			163.495.000				179.844.500
		Terlaksananya Bimtek Peningkatan Mutu Produk Pengolahan Hasil Tanaman Pangan serta penyerahan alat			52.000.000				
		a. Pelaksanaan Bimtek Peningkatan Mutu Produk Pengolahan Hasil Tanaman Pangan	Nagari Tertinggal	2 Lokasi	22.000.000				
		b. Alat yang diserahkan ke lokasi			30.000.000				
		-Treser Lipat		4 Unit	30.000.000			4 Unit	
		Terlaksananya Pengadaan Packing Produk Pengolahan Hasil Tanaman Pangan		3 Unit	7.500.000			3 Unit	
		Terlaksananya Bimtek Pengolahan Ubi Kayu		1 Kali	15.000.000			1 Kali	
		Terlaksananya Bimtek Pengolahan Talas		1 Kali	15.000.000			1 Kali	
		Pertemuan UP3HP		1 Kali	13.000.000			1 Kali	
		Pameran Peringatan Hari Pangan Sedunia tingkat Provinsi	Provinsi	1 Kali	15.000.000			1 Kali	
		Pameran Tingkat Kabupaten	Kab. Lima Puluh Kota	1 Kali	10.000.000			1 Kali	
		Pembinaan, monitoring dan evaluasi kegiatan	13 Kecamatan	13 Kec.	35.995.000			13 Kec.	



**Rencana Kerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan
Kabupaten Lima puluh Kota Tahun 2018**

Kode					Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2018				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2019	
							Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Lokasi
1					2	3	4	5	6	7	8	9	10
2	01	xx	15	15	Kegiatan Pengembangan Intensifikasi Tanaman Padi, Palawija	Terlaksananya Pengembangan Intensifikasi Tanaman Padi, Palawija			566.100.000	DAU			1.016.400.000
						Terlaksananya demplot padi salibu	Kab. Lima Puluh Kota	4 Lokasi	14.456.000			8 unit	
						Terlaksananya bimtek padi salibu	Kab. Lima Puluh Kota	80 Orang	69.260.000			8 unit	
						Terlaksananya demplot padi organik	Kab. Lima Puluh Kota	1 Lokasi	10.970.000			16 kali	
						Terlaksananya SI padi organik	Kab. Lima Puluh Kota	20 Orang	18.640.000			10 unit	
						Terlaksananya demplot kesuburan lahan sawah	Kab. Lima Puluh Kota	1 Lokasi	11.104.000			1 paket	
						Terlaksananya SL kesuburan lahan sawah	Kab. Lima Puluh Kota	20 Orang	18.340.000			8 unit	
						Terlaksananya demplot Jagung sistem TOT	Kab. Lima Puluh Kota	4 Lokasi	37.530.000			8 unit	
						Terlaksananya bimbingan teknis Jagung sitem TOT	Kab. Lima Puluh Kota	80 Orang	32.060.000			8 unit	
						Terlaksananya demplot Ubi Kayu	Kab. Lima Puluh Kota	3 Lokasi	38.409.000			8 unit	
						Terlaksananya bimtek Ubi kayu	Kab. Lima Puluh Kota	60 Orang	27.195.000			32 kali	
						Terlaksananya Demplot talas	Kab. Lima Puluh Kota	2 Lokasi	15.500.000			1 paket	
						Terlaksananya SL Talas	Kab. Lima Puluh Kota	40 Orang	28.280.000			1 tahun	
						Terlaksananya demplot kacang tanah'	Kab. Lima Puluh Kota	2 Lokasi	13.469.000			1 paket	
						Terlaksananya SL Kacang Tanah	Kab. Lima Puluh Kota	40 Orang	27.680.000				
						Terlaksananya penilaian kelompok tani berprestasi tingkat kabupaten	Kab. Lima Puluh Kota	1 Kali	18.582.000				



**Rencana Kerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan
Kabupaten Lima puluh Kota Tahun 2018**

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2018				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2019	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		Terlaksananya Fieldday tanaman padi dan palawija		10 Lokasi	34.625.000				
		Study komparatif Keltan Pangkalan	Kec Pangkalan	1 Kelompok Tani	150.000.000		Reses DPRD		
2	01 xx 15 16	Pengembangan Diversifikasi Tanaman			599.215.000	DAU	Reses DPRD		1.440.000.000
		Terlaksananya Pengembangan Kebun Buah-buahan	Kab. Lima Puluh Kota	1 Kelompok	124.682.000		Reses DPRD	1500 batang	
		Terlaksananya Pengembangan Sayuran	Kab. Lima Puluh Kota	2 Kelompok	67.662.500			1500 batang	
		Tersedianya Pengembangan Biofarmaka	Kab. Lima Puluh Kota	1 Kelompok	65.187.500			250 batang	
		Meningkatnya pengetahuan petani jeruk tentang GAP jeruk	Kab. Lima Puluh Kota	1 Kelompok	63.686.500			20 orang	
		Terlaksananya Pengembangan kawasan Jeruk	Kab. Lima Puluh Kota	7 Kelompok	142.221.500			3 paket	
		Terlaksananya Pengembangan Kawasan Cabe	Kab. Lima Puluh Kota	3 Kelompok	135.775.000				
2	01 xx 15 17	Pengembangan Pertanian Pada Lahan Kering			20.000.000	DAU			22.000.000
		Terlaksananya Pembukaan Lahan Pertanaman Tanaman Pangan	Luak, Lareh Sago Halaban, Suliki	1,5 Ha	20.000.000				
2	01 xx 15 20	Pengembangan/Penyediaan Sarana Prasarana Perbenihan Tanaman Pangan/Pengembangan Perbenihan			581.840.000	DAU			726.000.000
		Terlaksananya Perbanyak Benih Tanaman Hortikultura	Kecamatan	1 Paket	110.421.000				
		Terlaksananya pembinaan penangkar benih hortikultura	Kab. Lima Puluh Kota	12 Bulan	48.840.000				
		Terlaksananya SL PHT Tanaman Sayuran dan Tanaman Buah	2 kecamatan	2 Paket	74.296.000				



**Rencana Kerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan
Kabupaten Lima puluh Kota Tahun 2018**

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2018				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2019		
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
		Terlaksananya Gerakan pengendalian Tanaman Hortikultura	2 kecamatan	2 Paket	32.440.000					
		Terlaksananya Demplot Pengamatan hama Tanaman Cabe	Kab. Lima Puluh Kota	2 Unit	32.714.000					
		Terlaksananya Percetakan Leaflet Perbenihan dan PHT	Kab. Lima Puluh Kota	1 Paket	28.602.000					
		Terlaksananya Ekspolarasi Tanaman Lokal	Kab. Lima Puluh Kota	1 Paket	18.896.000					
		Terlaksananya Pembangunan Outlet Tanaman Hias	Kab. Lima Puluh Kota	1 Unit	114.886.000					
		Terlaksananya Hibah Outlet Tanaman Hias	Kab. Lima Puluh Kota	2 Unit	79.747.000					
		Terlaksananya Penyediaan Sarana dan Prasarana Perbenihan	Kab. Lima Puluh Kota	1 Paket	40.998.000					
2	01	xx	15	29	Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Produk Perkebunan Pertanian				2.662.000.000	
					Terlaksananya Demplot Tembakau	Kab. Lima Puluh Kota	20 Ha	604.807.530	DAU/ DBH CHT	
					Terlaksananya Pengadaan Peralatan Panen dan Pasca panen Tembakau	Kab. Lima Puluh Kota	40 kelompok tani	189.000.000		
					Terlaksananya Bantuan Saprodi Tanaman Tembakau	Kab. Lima Puluh Kota	40 kelompok tani	144.000.000		
					Terlaksananya Bimbingan Teknis Tanaman Tembakau	Kab. Lima Puluh Kota	20 kelompok tani (400 orang)	102.185.000		
					Terlaksananya Adopsi Teknologi / Konsultasi ke Pusat/ Balai Peneliti Kegiatan DBCHT	Kab. Lima Puluh Kota	35 orang	323.410.000		
					Terlaksananya Pelatihan Panen dan Pasca Panen	Kab. Lima Puluh Kota	50 orang	14.525.000		
					Terlaksananya Temu Usaha Petani dan Pelaku Usaha	Kab. Lima Puluh Kota	50 orang	12.325.000		



**Rencana Kerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan
Kabupaten Lima puluh Kota Tahun 2018**

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2018				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2019	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		Terlaksananya Pemurnian Varietas Tembakau	Kab. Lima Puluh Kota	1 paket	125.000.000				
		Terlaksananya Pembuatan Rumah Asap / Rumah Rajang	Kab. Lima Puluh Kota	2 unit	188.000.000				
		Terlaksananya Penguatan Kelembagaan	Kab. Lima Puluh Kota	50 orang	14.525.000				
		Terlaksananya Pembuatan Jalan Produksi	Kab. Lima Puluh Kota	1 paket	195.000.000				
		Terlaksananya Pembelian Baju Kerja Lapangan Petugas	Kab. Lima Puluh Kota	1 paket	42.000.000				
2	01 xx 15 31	Monitoring Evaluasi dan Pelaporan			170.389.200	DAU			187.428.120
		Terlaksananya Monitoring dan evaluasi program dan peningkatan ketahanan pangan pertanian/perkebunan	Kab. Lima Puluh Kota	1 Tahun				1 Tahun	
		Tersusunnya Laporan Program Peningkatan Ketahanan Pangan Pertanian/Perkebunan	Kab. Lima Puluh Kota	1 Dokumen				1 Dokumen	
2	01 xx 15 34	Pengembangan Perbenihan Tanaman Pangan			265.153.000	DAU			796.400.000
		Terlaksananya pemurnian Varietas lokal padi sawah	Kab. Lima Puluh Kota	2 Varietas	20.344.000			3.000 kg	
		Terlaksananya Sosialisasi Penangkaran benih tingkat kecamatan	Kab. Lima Puluh Kota	200 Orang	34.375.000			200 orang	
		Terlaksananya Perbanyak benih sumber Var. Junjuang dalam Klas NS, BS & BD	Kab. Lima Puluh Kota	100 Kg	16.742.000			2 varietas	
		Terlaksananya Perbanyak benih sumber Var. Banang Pulau dalam Klas NS, BS & BD	Kab. Lima Puluh Kota	100 Kg	16.717.000			250 kg	
		Terlaksananya Penyediaan cadangan benih untuk bencana alam	Kab. Lima Puluh Kota	1.000 Kg	24.103.750			250 kg	
		Terlaksananya Bimtek penangkar benih	Kab. Lima Puluh Kota	25 Orang	39.089.050			25 orang	



**Rencana Kerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan
Kabupaten Lima puluh Kota Tahun 2018**

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2018				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2019		
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
		Terlaksananya penyediaan benih sumber jagung hibrida	Kec. Situjuh Limo Nagari	1.500 Kg	30.042.750			1 paket		
		Terlaksananya penyediaan benih sumber padi gogo	Kab. Lima Puluh Kota	750 Kg	23.703.800			3.500 kg		
		Terlaksananya penyediaan benih sumber kacang tanah	Kab. Lima Puluh Kota	800 Kg	27.594.750			1.500 kg		
		Terlaksananya penyediaan benih sumber ubi kayu	Kab. Lima Puluh Kota	600 Stek	17.109.000			1.000 tunas		
		Terlaksananya penyediaan benih sumber talas	Kab. Lima Puluh Kota	400 Tunas	15.331.900					
2	01	xx	16		Program Peningkatan Kesejahteraan Petani	Terlaksananya Peningkatan Kesejahteraan Petani			1.500.000.000	
2	01	xx	16	01	Pelatihan Petani dan Pelaku Agribisnis			280.000.000	DAU	500.000.000
					Terlaksananya rapat monitoring dan evaluasi Gapoktan/LKMA Grade A	13 Kecamatan	2 kali	1.250.000		
					Terlaksananya rapat monitoring dan evaluasi Gapoktan/LKMA Grade B	13 Kecamatan	2 kali	1.000.000		
					Terlaksananya rapat monitoring dan evaluasi Gapoktan/LKMA Grade C	13 Kecamatan	2 kali	625.000		
					Terlaksananya Pertemuan Dana Bergulir	13 Kecamatan	2 kali	2.500.000		
					Terlaksananya Rapat Koordinasi Tim Teknis	13 Kecamatan	1 Kali	625.000		
					Terbinanya Gapoktan /LKMA	13 Kecamatan	97 unit	124.034.000		
					Terbinanya Penerima PUAP dan Dana Bergulir	13 Kecamatan	654 Penerima	38.430.000		
					Terfasilitasnya pemberian rekomendasi HQ/Izin di bidang tanaman pangan hortikultura dan perkebunan	13 Kecamatan	125 Dokumen	7.590.000		
					Terlaksananya Pertemuan LM3	16 Kecamatan	6 Unit	500.000		



**Rencana Kerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan
Kabupaten Lima puluh Kota Tahun 2018**

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2018				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2019			
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
		Terlaksananya Pertemuan Sosialisasi Gapoktan/LKMA Kemertian dengan perbankan	13 Kecamatan	1 Kali	5.050.000						
		Terlaksananya Pelatihan Gapoktan/LKMA	16 Kecamatan	1 Kali	5.050.000						
		Terlaksananya Evaluasi/Auditing Gapoktan/LKMA	16 Kecamatan	6 Dokumen	3.805.000						
		Adopsi Teknologi Gapoktan/LKMA PUAP	2 Kecamatan	5 OP	43.891.000						
		Tersedianya Laptop bagi kegiatan PUAP dan LKMA	5 Kecamatan	5 Unit	45.650.000						
		Study komperatif (kelompok tani mandiri)	Kec. Akabiluru								
		Kelompok Tani Karya Maju Bersama Sungai dadok dan Kelompok Tani Usaha Bersama Simpang Padang									
2	01	xx	16	03	Peningkatan Kemampuan Lembaga Petani			150.000.000	DAU		600.000.000
					Terlaksananya Pekan Daerah (PEDA)	Kab. Lima Puluh Kota	1 Paket				
					Terlaksananya Lanjutan SL PHT untuk P3A dan GP3A	Kab. Lima Puluh Kota	Kecamatan Situjuh Limo Nagari Kec. Lareh Sago Halaban dan Kecamatan Harau				
					Terlaksananya Kelengkapan Kelembagaan P3A dn GP3A	Kab. Lima Puluh Kota	Kec. Situjuh Limo Nagari, Kec. Suliki, Kec. Lareh Sago Halaban, Kec. Akabiluru dan Kec. Harau				
2	01	xx	16	04	Peningkatan Sistem Insentif dan Disentif bagi Petani/ Kelompok Tani			110.000.000	DAU		400.000.000



**Rencana Kerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan
Kabupaten Lima puluh Kota Tahun 2018**

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2018				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2019		
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
		Terlaksananya RDK dan RDKK Kelompok Tani	Kab. Lima Puluh Kota	13 Kecamatan						
		Penilaian Penyuluh berprestasi PNS, THL-TBPP, Penyuluh swadaya, Petani dan Kecamatan	Kab. Lima Puluh Kota	13 Kecamatan						
		Terlaksananya penilain kelas kelompok	Kab. Lima Puluh Kota	13 Kecamatan						
		Penilaian Penyuluh berprestasi PNS, THL-TBPP, Penyuluh swadaya, Petani dan Kecamatan	Kab. Lima Puluh Kota	13 Kecamatan						
		Terlaksananya penilain kelas kelompok	Kab. Lima Puluh Kota	13 Kecamatan						
2	01	xx	17		Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan	Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan			331.180.000	
2	01	xx	17	07	Promosi Atas Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan Unggul Daerah			228.266.000	DAU	331.180.000
					Terlaksananya pameran dalam Kabupaten	Dalam Daerah	1 Kali	75.295.000		
					Terlaksananya pameran Luar kabupaten	Dalam Provinsi	1 Kali	37.431.000		6 Kali
					Terdatanya harga pasar Tk. Kecamatan	13 Kecamatan	156 OH	31.200.000		156 Kali
					Terlaksananya pasar tani kabupaten	Kabupaten	12 Kali	16.825.000		12 OH
					Terbinanya STA	Kec. Pyk, Kec. Situjuh Limu Nagari	12 Bulan	11.385.000		5 Kali
					Terlaksananya Bimtek Pengolahan Pisang	8 Kecamatan	1 Kali	14.112.500		20 Unit
					Terlaksananya Bimtek Pengolahan Manggis	8 Kecamatan	1 Kali	14.022.500		3 Paket
					Terlaksananya Bimtek Pengolahan Jeruk	6 Kecamatan	1 Kali	14.012.500		1 Unit
					Terlaksananya Bimtek Pengolahan cabe	13 Kecamatan	1 Kali	13.982.500		2 Pert



**Rencana Kerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan
Kabupaten Lima puluh Kota Tahun 2018**

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2018				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2019				
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
2	01	xx	18		Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan	Meningkatnya Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan			1.714.525.400			3.737.004.500
2	01	xx	18	01	Penelitian dan Pengembangan Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna				246.014.000	DAU		587.394.500
						Terlaksananya SOP Komoditi Tanaman Perkebunan	Kab. Lima Puluh Kota	1 Paket	34.410.000			
						Terlaksananya Pendampingan Tanaman Aren	Kab. Lima Puluh Kota	1 Tahun	13.000.000			
						Terlaksananya Roadmap Pengembangan Pertanian/perkebunan	Kab. Lima Puluh Kota	1 paket	151.650.000			
						Terlaksananya Administrasi kegiatan	Kab. Lima Puluh Kota	Aministrasi Kegiatan	46.954.000			
2	01	xx	18	02	Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna				1.180.000.000	DAU	Reses DPRD	350.000.000
						Pengadaan Alat dan Mesin Pertanian		1 paket	50.000.000		Reses DPRD	1 Paket
						Pengadaan Alat dan Mesin Pertanian (Betor)		2 unit	60.000.000		Reses DPRD	
						Pengadaan Alat dan Mesin Pertanian		4 Kelompok	100.000.000		Reses DPRD	
						Pengadaan Alat dan Mesin Pertanian		1 paket	100.000.000		Reses DPRD	
						Pengadaan alat pertanian		1 Paket	150.000.000		Reses DPRD	
						Bantuan pompa air tenaga surya		2 unit	-		Reses DPRD	
						Pengadaan Peralatan Alsintan		5 Kelompok	-		Reses DPRD	



**Rencana Kerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan
Kabupaten Lima puluh Kota Tahun 2018**

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2018				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2019			
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
		Rumah Pompa dan jaringan irigasi nagari Guguak VII Koto			80.000.000		Reses DPRD				
		Pengadaan pompa air tenaga surya untuk 10 keltan		1 paket	150.000.000		Reses DPRD				
		Pengadaan alat mesin pertanian		5 kelompok	100.000.000		Reses DPRD				
2	01	xx	18	06	Pelatihan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan Modern Bercocok Tanam			93.122.000	DAU		898.810.000
					Terlaksananya SL-PHT Tanaman Kakao	Kab. Lima Puluh Kota	2 paket	27.808.000			
					Terlaksananya Pengendalian OPT Tanaman Kakao	Kab. Lima Puluh Kota	1 paket	11.235.000			
					Terlaksananya SL-PHT Tanaman Kopi	Kab. Lima Puluh Kota	1 paket	11.783.000			
					Terlaksananya Pelatihan Pembuatan Pestisida Nabati	Kab. Lima Puluh Kota	2 paket	6.305.000			
					Terlaksananya Pemantauan Serangan OPT	Kab. Lima Puluh Kota	1 paket	5.000.000			
					Terlaksananya Administrasi Kegiatan	Kab. Lima Puluh Kota	1 paket	30.991.000			
2	01	xx	18	10	Pembinaan dan Bimbingan Teknis Pengembangan Tanaman Perkebunan			195.389.400	DAU		1.900.800.000
					Terwujudnya bimbingan teknis pengolahan dan peningkatan mutu gambir	Kab. Lima Puluh Kota	1 Unit	17.212.000			
					Terwujudnya pertemuan workshop Penyempurnaan Buku IG gambir	Kab. Lima Puluh Kota	1 Paket	23.726.000			



**Rencana Kerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan
Kabupaten Lima puluh Kota Tahun 2018**

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2018				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2019		
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
		Terwujudnya Temu Usaha UPH Perkebunan	Kab. Lima Puluh Kota	1 Paket	5.362.500					
		Terwujudnya Pemantauan Harga Pasar Ke Kabupaten dan Kecamatan	Kab. Lima Puluh Kota	4 Kali Pertemuan	13.580.000					
		Terwujudnya Promosi dan Expo Komoditi Perkebunan	Kab. Lima Puluh Kota	1 Paket	21.272.000					
		Terwujudnya Pembinaan dan Pemantauan UPH Perkebunan	Kab. Lima Puluh Kota	12 Bulan	6.575.000					
		Terwujudnya adopsi teknologi Pengolahan Perkebunan	Kab. Lima Puluh Kota	1 Paket	38.432.000					
		Terwujudnya monitoring dan koordinasi Pengolahan dan Pemasaran Tanaman Perkebunan	Kab. Lima Puluh Kota	2 Unit	13.560.000					
		Terlaksananya Administrasi kegiatan	Kab. Lima Puluh Kota	12 Bulan	55.669.900					
2	01	xx	19		Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan				10.600.175.010	
2	01	xx	19	01	Kegiatan Penyuluhan Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan	Terlaksananya Penyuluhan Peningkatan Produksi Pertanian/ perkebunan		126.217.000	DAU	526.546.000
					Terlaksananya SL Iklim Padi dan Palawija	Kab. Lima Puluh Kota	20 Orang	43.223.550		3 paket
					Terlaksananya SL PHT Padi	Kab. Lima Puluh Kota	20 Orang	42.253.650		3 paket
					Terlaksananya gerakan Pengendalian OPT tanaman pangan	Kab. Lima Puluh Kota	2 Lokasi	14.402.500		3 paket
					Terlaksannaya pembentukan dan pembinaan Posko PHT	Kab. Lima Puluh Kota	10 Lokasi	12.125.000		1 paket



**Rencana Kerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan
Kabupaten Lima puluh Kota Tahun 2018**

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2018				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2019		
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
		Terlaksananya Monitoring , pemantauan , pengamatan OPT dan Bencanana Alam Tanaman Pangan	Kab. Lima Puluh Kota	1 tahun	14.212.300			1 tahun		
		Terlaksannaya pembentukan dan pembinaan Posko PHT	Kab. Lima Puluh Kota	10 Lokasi	12.125.000			1 paket		
		Terlaksananya Monitoring , pemantauan , pengamatan OPT dan Bencanana Alam Tanaman Pangan	Kab. Lima Puluh Kota	1 tahun	14.212.300			1 tahun		
2	01	xx	19	02	Penyediaan Sarana Produksi Pertanian/Perkebunan		250.000.000	DAU		275.000.000
					Pelatihan Pembuatan Pupuk Organik	Kec. Situjuh Limo Nagari dan Lareh Sago Halaban	50 Orang	14.980.000		50 Orang
					Rapat Koordinasi Pengolahan Pupuk Organik	13 Kecamatan	50 Orang	2.200.000		50 Orang
					Pengadaan Sarana Pendukung Pengolahan Pupuk Organik	Kec. Situjuh Limo Nagari dan Lareh Sago Halaban	4 Unit	140.000.000		2 Unit
					Pembinaan Pengolahan Pupuk Organik	13 Kecamatan	13 kecamatan	92.820.000		
2	01	xx	19	03	Pengembangan Bibit Unggul Pertanian/Perkebunan		543.633.500	DAU		5.357.000.000
					Terlaksananya Bantuan Bibit Unggul Komoditi Tanaman Perkebunan (Gambir/Kakao Sambung Pucuk/Kakao Sambung Samping/Karet Okulasi/Pinang/Kopi Arabika/Aren/Kelapa	Kab. Lima Puluh Kota	gambir 13.000 bibit , kakao 4.000 bibit , karet okulasi 1.000 bibit, pinang 4.000 bibit, kopi arabika 20.000 bibit, aren 2.000 bibit , kelapa 1.000 batang	290.905.000		



**Rencana Kerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan
Kabupaten Lima puluh Kota Tahun 2018**

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2018				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2019					
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				
		Terlaksananya Pemurnian/Pelepasan Varietas Perkebunan	Kab. Lima Puluh Kota	1 paket	120.316.500								
		Terlaksananya Pemeliharaan Kebun Plasma Nutfah	Kab. Lima Puluh Kota	1 paket	7.200.000								
		Terlaksananya Monitoring Kegiatan Perbenihan	Kab. Lima Puluh Kota	1 dokumen	28.025.000								
		Terlaksananya Administrasi Kegiatan	Kab. Lima Puluh Kota	Adminisrasi Kegiatan	97.187.000								
2	01	xx	19	05	Penyusunan Kebijakan Pencegahan Alih fungsi Lahan Pertanian	Terlaksananya pendataan lahan pertanian pangan berkelanjutan dan tersusunnya peta lahan pertanian tanaman pangan berkelanjutan pada 2 kecamatan (situjuah, mungka)	Kab. Lima Puluh kota	2 Kecamatan	188.285.000	DAU			
2	01	xx	19	06	Monitoring Evaluasi dan pelaporan				155.014.100	DAU			170.515.510
						Terlaksananya Monitoring dan evaluasi kegiatan urusan pertanian	Kab. Lima Puluh Kota	1 Tahun					
						Tersusunnya Laporan Kegiatan urusan pertanian	Kab. Lima Puluh Kota	1 Dokumen					
2	01	xx	19	07	Pembangunan / Rehabilitasi Jalan Usaha Tani				1.195.000.000	DAU	Reses DPRD		2.000.000.000
						Terlaksananya Pembuatan Desain Pembangunan/rehabilitasi JUT	Kec. Guguak,Mungka,G unuang Omeh, Payakumbuh,	2 Paket					
						Terlaksananya Pembangunan /rehabilitasi JUT	Kec. Situjuah Limo Nagari, Harau, Guguak,Mungka, Suliki, Bukik	5 Unit					



**Rencana Kerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan
Kabupaten Lima puluh Kota Tahun 2018**

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2018				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2019		
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	
			4	5	6	7		8	9	10
			Barisan Gunung Omeh, Payakumbuh,							
2	01	xx	19	08	Pembangunan/Rehabilitasi Jalan Produksi			4.520.000.000	Reses DPRD	2.000.000.000
					Terlaksananya Pembangunan /rehabilitasi JAPRO	Kab. Lima Puluh Kota	20 Paket			
					Terlaksananya Pembangunan /rehabilitasi JAPRO Kopua Siron dang Nagari Guguak VIII Koto	Guguak	1 Paket			
					Terlaksananya Pembangunan /rehabilitasi JAPRO Luak Ngaluang	Guguak	1 Paket			
					Terlaksananya Pengawasan Pembangunan /rehabilitasi JAPRO Tani Tolua Itiak		2 Paket			
					Japro Pertanian Kec. Akabiluru		1 Paket			
					Japro Pertanian Bungo Padi Jr. Guntuang Nag. Banja Loweh		1 Paket			
2	01	xx	19	10	Pembinaan dan Pengawasan Peredaran Benih/Bibit Perkebunan			188.063.000		550.000.000
					Terlaksananya Pemeliharaan Kebun Entres Karet dan Kebun Induk Gambir	Kab. Lima Puluh Kota	1 paket	12.750.000		
					Terlaksananya Pembibitan Bibit Unggul Tanaman Perkebunan	Kab. Lima Puluh Kota	1 paket	43.195.000		
					Terlaksananya Fasilitasi Produsen Benih/Bibit Perkebunan	Kab. Lima Puluh Kota	4 Unit	84.575.000		



**Rencana Kerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan
Kabupaten Lima puluh Kota Tahun 2018**

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2018				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2019	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		Terlaksananya Penyediaan Sarana UPT	Kab. Lima Puluh Kota	1 paket	6.043.000				
		Terlaksananya Pemeliharaan Botani Garden	Kab. Lima Puluh Kota	1 tahun	5.500.000				
		Terlaksananya Administrasi Kegiatan	Kab. Lima Puluh Kota	Administrasi Kegiatan	36.000.000				
		Bantuan Bibit Pisang Untuk Keltan Pulau Sepakat Dan Bunga Tanjung	VII Koto Talago				Reses DPRD		
2	01	xx	20		Program Pemberdayaan penyuluh Pertanian/Perkebunan Lapangan			499.923.000	650.000.000
2	01	xx	20	02	Peningkatan Kesejahteraan Penyuluh			499.923.000	650.000.000
					Terlaksananya BOP Penyuluh PNS dan THL	Kab. Lima Puluh Kota	13 Kecamatan		
					Terlaksananya Training Kecamatan	Kab. Lima Puluh Kota	13 Kecamatan		
					Terlaksananya Penyusunan Program	Kab. Lima Puluh Kota	13 Kecamatan		
					Terlaksananya Honorarium Simluhtan	Kab. Lima Puluh Kota	13 Kecamatan		
2	01	xx	25		Program Pengembangan Jaringan Irigasi Pertanian			4.234.000.000	4.575.160.000
2	01	xx	25	01	Pembangunan/Rehab Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani			530.000.000	1.561.480.000
					Terlaksananya Pembuatan Desain Pembangunan / Rehab JIUT	Kab. Lima Puluh Kota	1 Paket		
					Terlaksananya Pembangunan/ rehab JIUT	Kec. Akabiluru, Kec. Lareh Sago Halaban	2 Paket		Reses DPRD



**Rencana Kerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan
Kabupaten Lima puluh Kota Tahun 2018**

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2018				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2019			
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
2	01	xx	25	02	Pembangunan/ Rehab Jaringan Irigasi Desa			130.000.000	DAU		251.680.000
					Terlaksananya Pembangunan / Rehab Jaringan Irigasi Desa	Situjuh Limo Nagari, Guguak, pangkalan, harau, payakumbuh	160 Ha				
					Terlaksananya Penyusunan Desaian	Situjuh Limo Nagari, Guguak, pangkalan, harau, payakumbuh	1 Paket				
					Terlaksananya Pembangunan / Rehab Jaringan Irigasi Desa	Situjuh Limo Nagari, Guguak, pangkalan, harau, payakumbuh	160 Ha				
					Terlaksananya Pengawasan Pekerjaan Jaringan Irigasi Desa	Situjuh Limo Nagari, Guguak, pangkalan, harau, payakumbuh	1 Paket				
2	01	xx	25	03	Pembangunan/ Rehabilitasi DAM PARIT			1.620.926.000	DAK		850.000.000
					Terlaksananya Pembuatan Desain Pembangunan / Rehab DAM PARIT	Payakumbuh, Harau, Guguak, Lareh Sago Halaban, Kapur IX, Bukik Barisan, Mungka	2 Paket				
					Terlaksananya Pembangunan/ rehab DAM PARIT	Payakumbuh, Harau, Guguak, Lareh Sago Halaban, Kapur IX, Bukik Barisan, Mungka	1 Paket				
					Terlaksananya Perbaikan DAM PARIT	Payakumbuh, Harau, Guguak, Lareh Sago Halaban, Kapur IX, Bukik Barisan, Mungka	1 Paket				



**Rencana Kerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan
Kabupaten Lima puluh Kota Tahun 2018**

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2018				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2019	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		Terlaksananya Pengawasan Pekerjaan Pembangunan/ rehab DAM PARIT	Payakumbuh, Harau, Guguak, Lareh Sago Halaban, Kapur IX, Bukik Barisan, Mungka	2 Paket					
2	01 xx 25 04	Pembangunan/ Rehabilitasi Embung			1.953.074.000	DAK			1.912.000.000
		Terlaksananya Penyusunan Embung	Kec. Akabiluru, Situjuh Limo Nagari, Harau, Mungka, Bukik Barisan	1Paket					
		Terlaksananya Pembangunan/ rehab Embung	Kec. Akabiluru, Situjuh Limo Nagari, Harau, Mungka, Bukik Barisan	10 unit					
		Terlaksananya Perbaikan EMBUNG	Kec. Akabiluru, Situjuh Limo Nagari, Harau, Mungka, Bukik Barisan	6 unit					
		Terlaksananya Pengawasan Pekerjaan Pembangunan/ rehab EMBUNG	Kec. Akabiluru, Situjuh Limo Nagari, Harau, Mungka, Bukik Barisan	1 paket					
		JUMLAH			20.816.651.034				31.846.321.864



BAB IV

P E N U T U P

Rencana Kerja (Renja) menjadi sangat penting artinya dalam mengaplikasikan berbagai persoalan-persoalan terkait dengan pembangunan pertanian di Kabupaten Lima Puluh Kota dalam mengadopsi berbagai kebutuhan masyarakat dengan mengedepankan perencanaan pembangunan yang berbasis pada masyarakat, *Community Base Development* (CBD) dengan keterlibatan lebih banyak para pelaku-pelaku (*stakeholders*) dalam menciptakan *Good Gavernance* sesuai dengan tuntutan paradigma baru, yang pada gilirannya akan mampu menciptakan kebijaksanaan yang dampaknya merembes kebawah (*trickle down effect*) sehingga keberpihakan pada masyarakat kecil benar-benar dikedepankan.

Output Rencana Kerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Lima Puluh Kota adalah **Program Tahunan** Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Lima Puluh Kota yang sesuai dengan Tupoksi dan sasaran Program Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Lima Puluh Kota.

Rencana Kerja (RENJA) Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Lima Puluh Kota selain menjadi pedoman pelaksanaan kegiatan selama Tahun 2018 berfungsi pula sebagai sarana peningkatan kinerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Lima Puluh Kota. Sebagai bahan pelaksanaan kegiatan selama Tahun 2018, RENJA juga dapat digunakan sebagai sarana untuk melakukan kegiatan yang dilaksanakan dalam satu tahun bagi seluruh jajaran Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Lima Puluh Kota. RENJA juga memberikan umpan balik yang sangat diperlukan dalam pengambilan keputusan dan penyusunan rencana di masa mendatang oleh para pimpinan manajemen dan seluruh staf Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Lima Puluh Kota sehingga akan diperoleh peningkatan kinerja ke arah yang lebih baik dimasa datang.



***Rencana Kerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan
Kabupaten Lima puluh Kota Tahun 2018***
